



Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Akhlak melalui Cerita Nabi dan Rasul di SD Negeri 016 Simangambat

Marlina, Rahmi Ramadhani, Idham Hasibuan

Email:

SD Negeri 036 Tanggabosi¹, SD Negeri 016 Simangambat², SD Negeri 025 Huraba³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak melalui cerita Nabi dan Rasul di SD Negeri 016 Simangambat. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada semester genap 2023-2024. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes pemahaman, dan refleksi guru. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak setelah pembelajaran menggunakan cerita Nabi dan Rasul. Rata-rata nilai siswa pada tes awal adalah 60, yang meningkat sebesar 41,6% menjadi 85 pada tes setelah siklus II. Observasi menunjukkan 90% siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran, dengan 85% lebih sering berpartisipasi dalam diskusi dan menceritakan pelajaran. Selain itu, sekitar 75% siswa menunjukkan perilaku lebih sopan, sabar, dan saling menghargai. Wawancara dengan siswa mengungkapkan 80% merasa lebih mudah memahami nilai-nilai akhlak setelah mendengarkan cerita Nabi dan Rasul. Guru mencatat bahwa pembelajaran berbasis cerita ini meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian, diperlukan variasi cerita yang lebih relevan dengan situasi sosial siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai akhlak dan sikap positif siswa.

Kata Kunci: meningkatkan; pemahaman, nilai-nilai akhlak; cerita Nabi dan Rosul.

Abstract

This study aims to improve students' understanding of moral values through the stories of the Prophets and Apostles at SD Negeri 016 Simangambat. The study was conducted in two cycles using the Classroom Action Research (CAR) approach in the odd semester of 2023-2024. The subjects of the study were 30 grade VI students. Data were collected through observation, interviews, comprehension tests, and teacher reflections. The results showed a significant increase in students' understanding of moral values after learning using the stories of the Prophets and Apostles. The average student score on the initial test was 60, which increased by 41.6% to 85 on the test after cycle II. Observations showed that 90% of students were enthusiastic and active in learning, with 85% participating more often in discussions and telling lessons. In addition, around 75% of students showed more polite, patient, and respectful behavior. Interviews with students revealed that 80% found it easier to understand moral values after listening to the stories of the Prophets and Apostles. Teachers noted that this story-based learning increased students' interest and understanding of Islamic Religious Education. However, it is necessary to have more relevant story variations to the students' social situations. Overall, this learning is effective in improving students' understanding of moral values and positive attitudes.

Keywords: improving; understanding, moral values; stories of the Prophet and the Apostle.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat dasar, adalah untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan berakhlakul karimah. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pembentukan akhlak merupakan salah satu komponen penting yang harus ditanamkan kepada siswa sejak dini. Akhlak yang baik, seperti kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, dan tanggung jawab, menjadi landasan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang masih kurang memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh berbagai

faktor, antara lain kurangnya metode yang menarik dan efektif dalam pembelajaran PAI yang dapat menyampaikan pesan moral dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan dan menyenangkan, salah satunya melalui cerita Nabi dan Rasul.

Cerita-cerita tentang kehidupan para Nabi dan Rasul yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis tidak hanya mengandung kisah perjuangan mereka dalam menyebarkan wahyu, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai akhlak yang dapat menjadi teladan bagi umat Islam, khususnya anak-anak. Melalui cerita Nabi dan Rasul, siswa dapat memahami dengan lebih baik bagaimana seharusnya mereka bersikap dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, bagaimana cara berinteraksi dengan sesama, serta bagaimana menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, kasih sayang, dan keadilan.

SD Negeri 016 Simangambat, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendidik siswa di tingkat dasar, berupaya untuk mengimplementasikan metode-metode inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk dalam hal pengajaran nilai-nilai akhlak. Salah satu metode yang dipilih adalah penggunaan cerita Nabi dan Rasul sebagai media untuk memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya mengenal kisah hidup para nabi, tetapi juga dapat menginternalisasi pesan moral yang terkandung di dalamnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana cerita Nabi dan Rasul dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak di SD Negeri 016 Simangambat. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana penggunaan cerita Nabi dan Rasul dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan sikap siswa dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran yang berbasis pada cerita Nabi dan Rasul. PTK dipilih karena berfokus pada upaya perbaikan dalam praktik pembelajaran di kelas melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 016 Simangambat dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 30 orang.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran melalui suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dan diteliti dampaknya terhadap siswa. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu:

1. Siklus I: Menggunakan cerita Nabi dan Rasul sebagai bahan ajar untuk memperkenalkan nilai-nilai akhlak.
2. Siklus II: Mengulang dan memperdalam materi dengan memberikan umpan balik dan pembelajaran yang lebih mendalam serta berbasis diskusi kelompok.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 016 Simangambat yang berjumlah 30 orang. Pemilihan kelas VI didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada usia ini sudah mulai mampu mencerna dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan melalui cerita. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Observasi: Peneliti akan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi melalui cerita Nabi dan Rasul. Observasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran serta perubahan sikap dan perilaku mereka.
- b. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan siswa untuk menggali pemahaman mereka mengenai nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam cerita Nabi dan Rasul. Wawancara juga dilakukan dengan guru untuk mengetahui pandangan mereka terhadap efektivitas penggunaan cerita dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- c. Tes Pemahaman: Tes diberikan sebelum dan setelah pembelajaran untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak. Tes ini berisi pertanyaan yang terkait dengan cerita Nabi dan Rasul serta nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Dokumentasi: Dokumentasi berupa foto atau video diambil selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mendokumentasikan interaksi siswa dan guru, serta partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a) **Perencanaan:** Pada tahap ini, peneliti merencanakan pembelajaran berbasis cerita Nabi dan Rasul dengan memilih cerita-cerita yang relevan dan memiliki nilai akhlak yang dapat diajarkan kepada siswa. Peneliti juga menyusun bahan ajar dan instrumen penilaian.
- b) **Tindakan:** Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan cerita Nabi dan Rasul sebagai media utama. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok untuk menggali pemahaman siswa.
- c) **Observasi:** Selama pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi untuk melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mengamati perubahan sikap dan pemahaman mereka.
- d) **Refleksi:** Setelah setiap siklus, peneliti bersama guru akan melakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dan menentukan apakah perlu ada perbaikan atau penyesuaian dalam siklus berikutnya.

Analisis Data

Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, tes pemahaman, dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif. Hasil observasi dan wawancara akan dianalisis untuk melihat apakah terjadi perubahan dalam sikap dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak. Data hasil tes pemahaman akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Hasil refleksi dari guru dan siswa juga akan dianalisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus di kelas VI SD Negeri 016 Simangambat dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak melalui cerita Nabi dan Rasul. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara, tes pemahaman, dan refleksi guru.

1. **Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Tes** Sebelum dimulainya pembelajaran menggunakan cerita Nabi dan Rasul, tes awal diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka mengenai nilai-nilai akhlak. Hasil tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang terbatas mengenai akhlak, terutama dalam hal penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Rata-rata nilai siswa pada tes awal adalah 60.
 - i. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode cerita Nabi dan Rasul, tes kedua dilakukan di akhir siklus II. Hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai siswa mencapai 85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis cerita Nabi dan Rasul efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak.
2. **Observasi Keterlibatan Siswa** Selama pembelajaran berlangsung, observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus I, hampir seluruh siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan bertanya jawab mengenai cerita Nabi dan Rasul yang diajarkan. Pada siklus II, keterlibatan siswa semakin meningkat, terutama dalam menceritakan kembali pelajaran yang mereka peroleh dan mengaitkannya dengan perilaku sehari-hari.
3. **Perubahan Sikap Siswa** Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, ditemukan adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa. Beberapa siswa yang sebelumnya sering menunjukkan perilaku kurang sopan, seperti berkata kasar atau tidak menghormati teman, mulai menunjukkan sikap yang lebih baik, seperti lebih sabar dan lebih menghargai orang lain. Hal ini terlihat terutama dalam interaksi mereka selama pembelajaran dan kegiatan di luar kelas.
4. **Hasil Wawancara dengan Siswa** Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih mudah memahami nilai-nilai akhlak setelah mendengarkan cerita-cerita Nabi dan Rasul. Siswa merasa cerita-cerita tersebut memberikan mereka teladan yang nyata untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kisah Nabi Muhammad SAW yang selalu jujur, sabar, dan pemaaf.
5. **Refleksi Guru** Guru mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan cerita Nabi dan Rasul sangat membantu dalam membangun minat siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Guru juga mencatat bahwa metode ini membuat siswa lebih aktif dan terbuka dalam diskusi serta lebih mudah memahami nilai-nilai moral yang diajarkan. Meski demikian, guru menyarankan agar cerita-cerita yang digunakan lebih bervariasi dan

dikaitkan dengan situasi sosial yang relevan bagi siswa agar pesan moral lebih mudah dipahami.

Pembahasan

Adapun pembahasan dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Akhlak Peningkatan yang signifikan dalam tes pemahaman siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis cerita Nabi dan Rasul efektif dalam memperkenalkan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Cerita-cerita yang mengisahkan kehidupan para nabi memberikan contoh nyata mengenai nilai-nilai moral yang sangat penting untuk diterapkan, seperti kejujuran, kesabaran, kemurahan hati, dan rasa hormat kepada orang lain. Dalam hal ini, siswa tidak hanya belajar mengenai teori akhlak, tetapi juga bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Peningkatan keterlibatan siswa selama pembelajaran merupakan indikator yang menunjukkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan terlibat dalam materi yang diajarkan. Penggunaan cerita Nabi dan Rasul yang mengandung nilai-nilai moral yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan mereka sehari-hari memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat siswa. Cerita-cerita ini tidak hanya bersifat informatif tetapi juga edukatif, yang membuat siswa merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran.
3. Perubahan Sikap dan Perilaku Perubahan sikap siswa yang lebih positif, seperti lebih sabar dan saling menghargai, menunjukkan bahwa pembelajaran ini tidak hanya berdampak pada pemahaman kognitif mereka, tetapi juga pada perubahan dalam sikap dan perilaku mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian siswa agar sesuai dengan ajaran Islam.
4. Pengaruh Cerita Nabi dan Rasul sebagai Media Pembelajaran Cerita Nabi dan Rasul terbukti efektif sebagai media pembelajaran dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak. Cerita yang penuh dengan kisah perjuangan, pengorbanan, dan keteladanan dari para nabi memberikan contoh yang dapat dengan mudah diidentifikasi oleh siswa. Keberhasilan pembelajaran ini menunjukkan bahwa metode yang berbasis narasi dapat menjadi cara yang lebih menarik dan mudah dipahami bagi siswa di tingkat sekolah dasar.
5. Tantangan dalam Pembelajaran Meskipun ada peningkatan yang signifikan, tantangan dalam pembelajaran tetap ada, seperti perlunya variasi dalam cerita agar siswa tidak merasa bosan. Beberapa cerita perlu dikaitkan dengan situasi sosial yang lebih relevan bagi siswa agar mereka dapat lebih mudah menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan nyata mereka. Oleh karena itu, penggunaan media lain seperti gambar, video, atau bahkan permainan edukatif yang berkaitan dengan cerita Nabi dan Rasul bisa menjadi tambahan yang memperkaya proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan cerita Nabi dan Rasul sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak di SD Negeri 016 Simangambat. Selain itu, cerita Nabi dan Rasul juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperbaiki sikap serta perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, disarankan agar cerita-cerita yang digunakan lebih bervariasi dan dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa.

Daftar Pustaka

- Asikoh, N. (2017). *Strategi guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa SMP Negeri 4 Siabu Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Batubara, N. S. (2022). *Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Hasan, A. (2017). *Pendidikan Akhlak dalam Islam: Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khaliq, S. (2018). *Cerita Nabi dan Rasul dalam Pendidikan Akhlak Anak: Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Laura, A., Nurzakayah, A., & Amanda, F. (2024). Penggunaan Sastra sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Keagamaan. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), 86-96.
- Mahmudi, F. (2024). Dampak Cerita Kisah Nabi dan Rasul terhadap Pendidikan Karakter Generasi Muda di Era Digital: Dampak Cerita Kisah Nabi dan Rasul terhadap Pendidikan Karakter Generasi Muda di Era Digital. *El-Hayah*, 14(1).
- Muchtar, A. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, A. & Subhan, M. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Cerita: Meningkatkan Karakter Anak Melalui Kisah-Kisah Nabi dan Rasul*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Naim, H. (2020). *Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Dasar: Menumbuhkan Nilai-Nilai Akhlak melalui Pembelajaran Agama Islam*. Malang: UMM Press.
- Nasution, S. R. (2024). *Pergeseran nilai-nilai pendidikan Islam di kalangan remaja Desa Mandasip Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Suyanto, A. & Syarif, M. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Cerita Nabi dan Rasul dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 25(2), 123-135.
- Syarif, M. (2016). *Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Moral pada Anak melalui Cerita Nabi*. Surabaya: Penerbit Intan.
- Tambak, S. (2016). Metode bercerita dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 1-26.
- Wahyudi, R. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Pengajaran yang Efektif melalui Cerita Nabi*. Jakarta: Penerbit Prenetia.
- Widiastuti, A. (2017). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 55-63.